

## **ABSTRAK**

### **POTRET KEHIDUPAN ANAK JALANAN DI BANDAR LAMPUNG (Studi Tentang Faktor Pendorong Anak Jalanan, Interaksi Sosial Anak Jalanan, Pemaknaan Perannya Sebagai Anak Jalanan di Kota Bandar Lampung)**

**Oleh**

**Yosephine Na Rose Sinaga**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh identiknya permasalahan sosial di daerah perkotaan, yaitu Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) di Kota Bandar Lampung seperti terdapatnya Anak Jalanan. Tujuan penelitian adalah mengkaji dan menganalisis apa saja yang menjadi faktor pendorong seseorang menjadi Anak Jalanan, bagaimana atau proses interaksi sosial yang seperti apa terjadi pada seorang Anak Jalanan baik itu dalam keluarga maupun lingkungan tempat ia bekerja serta bagaimana seorang Anak Jalanan memaknai peran mereka. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Data dikumpulkan dengan cara wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Setelah data terkumpul dilakukan analisis data melalui tahap-tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterbatasan ekonomi menjadi faktor dominan mereka untuk turun ke jalanan, anak-anak ini memiliki inisiatif sendiri untuk turun ke jalanan dengan alasan membantu perekonomian orang tua mereka. Proses interaksi yang terjadi pada Anak Jalanan dalam keluarga berupa kerjasama, dimana seorang anak bekerja membantu perekonomian keluarga. Sedangkan pada saat bekerja, bentuk interaksi yang terjadi lebih kompleks. Mereka dalam bekerja terkadang saling bekerjasama, bersaing, bahkan terjadi pertikaian. Anak-anak ini memaknai perannya sebagai seorang pekerja yang membantu orangtua untuk mencukupi kebutuhan ekonomi.

**Kata Kunci:** Anak Jalanan, Interaksi Sosial, Peran.

## **ABSTRACT**

### **LIFE PORTRAIT OF STREET CHILDREN IN BANDAR LAMPUNG (Studies Incentives Street Children, Social Interaction Street Children, the Making of His role as street children in the city of Bandar Lampung)**

**By**

**Yosephine Na Rose Sinaga**

*This research is motivated by his identical social problems in urban areas, namely with social welfare problems (PMKS) in Bandar Lampung as the presence of street children. The research objective is to assess and analyze what are the driving force someone into street children, how or the process of social interaction like what happened to a street children both in the family and the environment in which he works and how a Street Children interpret their roles. The method used is a qualitative method. Data were collected through interviews, observation and documentation. Once the data is collected data analysis through the stages of data reduction, data presentation and conclusion. These results indicate that the economic constraints become the dominant factor them to go to the streets, these children have the initiative to go to the streets to help the economy of the reasons their parents. Process interactions that occur on Street Children in the family in the form of co-operation, where a child is working to help the family economy. While at work, form more complex interactions that occur. They work sometimes mutually cooperate, compete, even a skirmish. These children make sense of his role as a worker who helps parents to meet the needs of the economy.*

*Keywords: Street Children, Social Interactions, Roles.*